

THE EFFECT OF EMPLOYEE PERFORMANCE AND INFORMATION TECHNOLOGY SOPHISTICATION ON THE EFFECTIVENESS OF USING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS WITH THE EXTERNAL ENVIRONMENT AS A MODERATING VARIABLE

PENGARUH KINERJA KARYAWAN DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN LINGKUNGAN EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Uswatun Khasanah¹, Erwin Indriyanto²

Magister Akuntansi, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia^{1,2}
uswatunk343@gmail.com¹, erwin.indriyanto@civitas.unas.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Employee Performance and Information Technology Sophistication on the Effectiveness of Accounting Information Systems with External Environment as a moderating variable. The object of this research is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Region 4 Jakarta, with a total sample of 110 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using WarpPLS 7.0. The results indicate that Employee Performance and Information Technology Sophistication have a positive and significant impact on the Effectiveness of Accounting Information Systems. The External Environment as a moderating variable has varying effects: it weakens the relationship between Employee Performance and the Effectiveness of Accounting Information Systems but strengthens the relationship between Information Technology Sophistication and the Effectiveness of Accounting Information Systems. This study supports the Technology Acceptance Model (TAM) and Task Technology Fit (TTF) theories by highlighting the importance of employee performance, information technology, and external environment management in enhancing the effectiveness of accounting information systems. The findings are expected to serve as a reference for developing theories and practices in managing accounting information systems in the banking sector.

Keywords: Employee Performance, Information Technology Sophistication, External Environment, Accounting Information System Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Karyawan dan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Lingkungan Eksternal sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk area Region 4 Jakarta, dengan total sampel sebanyak 110 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan dan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Lingkungan Eksternal sebagai variabel moderasi memberikan dampak yang berbeda: memperlemah hubungan antara Kinerja Karyawan dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, tetapi memperkuat hubungan antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini mendukung Teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Task Technology Fit (TTF) dengan menunjukkan pentingnya peran kinerja karyawan, teknologi informasi, dan pengelolaan lingkungan eksternal dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori dan praktik pengelolaan sistem informasi akuntansi di sektor perbankan

Kata Kunci: Kinerja Karyawan, Kecanggihan Teknologi Informasi, Lingkungan Eksternal, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin maju, sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi komponen penting dalam

mendukung pengelolaan keuangan perusahaan. SIA berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi keuangan yang akurat dan relevan guna

mendukung pengambilan keputusan. Dengan pemanfaatan SIA, perusahaan dapat mengurangi tingkat kesalahan, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat keamanan data. Keberadaan SIA yang andal memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, lengkap, dan tepat waktu, sehingga mampu mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan.

Namun, efektivitas SIA tidak hanya bergantung pada sistem itu sendiri tetapi juga pada kinerja karyawan yang menggunakan sistem tersebut. Pengetahuan, keterampilan, dan motivasi karyawan memainkan peran penting dalam memastikan sistem informasi berjalan optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait pengaruh kinerja karyawan terhadap efektivitas SIA. Sebagian penelitian menyatakan pengaruh positif, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Ketidakkonsistenan ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperjelas hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Selain kinerja karyawan, kecanggihan teknologi informasi juga menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas SIA. Teknologi informasi yang maju memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan dalam mendukung pengambilan keputusan. Namun, seperti halnya kinerja karyawan, hasil penelitian tentang pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas SIA juga menunjukkan ketidakkonsistenan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas penggunaan SIA.

Lingkungan eksternal, seperti kondisi ekonomi, sosial, politik, dan

teknologi, juga memengaruhi efektivitas SIA. Lingkungan eksternal dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh kinerja karyawan dan kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kinerja karyawan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA, dengan memasukkan variabel lingkungan eksternal sebagai moderasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan.

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh kinerja karyawan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian oleh Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2021) menyimpulkan bahwa kinerja karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA, yang dimediasi oleh tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan insentif. Sebaliknya, penelitian oleh Waruwu dan Januar (2019) serta Dewi, Arizona, dan Ernawatiningsih (2021) menunjukkan bahwa kinerja karyawan tidak memengaruhi efektivitas SIA. Ketidakkonsistenan ini memunculkan gap penelitian yang relevan untuk dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam konteks sektor dan variabel lain yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

Dalam konteks kecanggihan teknologi informasi, Laili dan Aji (2021) serta Putri dan Srinadi (2020) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, sementara Sasongko (2020) dan Wardani dkk. (2020) menunjukkan hasil sebaliknya. Di sektor perbankan, penelitian oleh Ali dan Abu-ALSondos (2020) menyoroti peran strategis

implementasi SIA dalam meningkatkan efisiensi operasional, sedangkan Huy dan Phuc (2020) menemukan hubungan signifikan antara adopsi sistem akuntansi publik dengan keberlanjutan kinerja sektor publik. Selain itu, penelitian yang menggunakan metode Naïve Bayes Classifier oleh Fauziah, Hidayatullah (2019) menyoroti pendekatan evaluasi efektivitas SIA yang inovatif. Variasi hasil ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut guna memperjelas hubungan antara kinerja karyawan, kecanggihan teknologi informasi, dan efektivitas SIA dengan mempertimbangkan variabel moderasi seperti lingkungan eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama terkait efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam konteks sektor perbankan. Rumusan masalah penelitian meliputi: pengaruh kinerja karyawan terhadap efektivitas penggunaan SIA, pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA, serta peran lingkungan eksternal dalam memoderasi pengaruh kinerja karyawan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam mendukung efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan.

Tujuan penelitian ini mencakup analisis empiris terhadap pengaruh kinerja karyawan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA, serta peran lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik terkait faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SIA, khususnya di sektor perbankan. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada

perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang digunakan, mendukung penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel relevan, serta memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai pentingnya efektivitas SIA dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Tinjauan Pustaka **Technology Acceptance Model (TAM)**

Model Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) adalah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang menekankan hubungan antara sikap dan perilaku individu terhadap teknologi. TAM bertujuan menjelaskan faktor-faktor utama yang memengaruhi perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan sistem informasi. Menurut Palullungan (2020), TAM mengidentifikasi dua faktor utama, yaitu persepsi manfaat teknologi dan kemauan untuk memanfaatkannya, yang berkontribusi terhadap efektivitas penggunaan teknologi. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kinerja karyawan, kecanggihan teknologi informasi, dan lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi. Selain itu, teori ini menjelaskan bagaimana kinerja individu dan kompetensi pengguna memengaruhi efektivitas sistem informasi. Semakin tinggi kompetensi pengguna, semakin efektif pula sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Sementara itu, Model Task-Technology Fit (TTF) yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) menyoroti sejauh mana teknologi dapat mendukung individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. TTF mengacu pada keselarasan antara kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan fitur teknologi

yang digunakan. Model ini menekankan bahwa kinerja individu akan meningkat jika teknologi yang digunakan mampu menyediakan fitur yang sesuai dengan tuntutan tugas. TTF juga menjadi dasar dalam menentukan apakah suatu sistem dianggap bermanfaat, relevan, dan mampu memberikan keuntungan. Dengan kata lain, baik TAM maupun TTF memberikan kerangka yang kuat dalam memahami interaksi antara teknologi, individu, dan tugas untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi, khususnya dalam konteks akuntansi dan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran kunci dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi dengan menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan. Menurut James A. Hall dalam *Accounting Information Systems*, SIA adalah bagian integral dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berfokus pada pengolahan data keuangan. SIM secara umum dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan informasi guna mendukung manajer dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks SIA, fungsi utamanya adalah mencatat, mengelola, dan menghasilkan laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang menjadi alat analisis penting bagi manajer, auditor, dan pihak eksternal lainnya. Proses ini melibatkan tahapan mulai dari pengumpulan data transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk evaluasi kinerja dan pengendalian internal.

Efektivitas SIA sangat ditentukan oleh desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Efektivitas, sebagaimana dijelaskan oleh Agustina (2020), adalah sejauh mana sistem

mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks SIA, efektivitasnya dapat diukur dari kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas sistem itu sendiri, kualitas layanan kepada pengguna, serta tingkat penggunaan sistem oleh karyawan. Informasi berkualitas ditandai oleh keakuratan, relevansi, dan ketepatan waktu, sedangkan kualitas sistem mencerminkan kemudahan penggunaan serta kenyamanan pengguna dalam mengoperasikan SIA. Dengan efektivitas ini, organisasi dapat memastikan sistem informasi akuntansi yang optimal untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Keefektifan SIA juga erat kaitannya dengan peran teknologi dan penggunaannya oleh karyawan. Menurut Martini (2020), keefektifan sistem dapat diukur melalui kontribusinya dalam mendukung pembuatan keputusan, evaluasi kinerja, dan pengendalian internal. Namun, di lapangan, masih sering ditemukan fenomena bahwa SIA belum dimanfaatkan secara optimal meskipun memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perancangan elemen sistem berbasis komputer yang baik serta pelatihan yang tepat bagi pengguna menjadi kunci untuk memastikan bahwa SIA mampu memberikan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, mendukung perencanaan strategis, dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai selama periode tertentu, baik secara kuantitas maupun kualitas, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Siagian dalam Fachrezi, Hakim, dan Hazmanan Khair (2020), kinerja mencerminkan efektivitas dan efisiensi individu dalam

mencapai tujuan organisasi. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan meliputi keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, komitmen, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja. Karyawan yang memiliki keahlian, motivasi tinggi, dan didukung oleh lingkungan kerja yang nyaman serta pemimpin yang mampu mengayomi, cenderung menunjukkan kinerja yang optimal. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa kinerja tidak hanya terkait kemampuan individu, tetapi juga pengaruh eksternal seperti dukungan manajerial dan suasana kerja.

Untuk mengukur kinerja karyawan, indikator seperti kualitas kerja, tanggung jawab terhadap pekerjaan, kerja sama tim, orientasi kepada pelanggan, serta inisiatif dan kreativitas menjadi parameter penting. Karyawan yang berkinerja tinggi tidak hanya memenuhi standar yang ditetapkan, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, mampu bekerja sama dengan tim, dan memberikan layanan yang responsif kepada pelanggan. Selain itu, tingkat inisiatif dan kreativitas yang tinggi dapat mendorong inovasi dan solusi baru dalam organisasi, meningkatkan efisiensi kerja, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengelola dan meningkatkan kinerja karyawannya secara berkelanjutan.

Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi (TI) mengacu pada kemajuan dalam perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan teknologi pendukung lainnya yang digunakan untuk mengelola dan menyebarkan informasi dalam

organisasi. Teknologi yang canggih memungkinkan organisasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing melalui penerapan sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Menurut Laudon (2020), teknologi informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, sistem komunikasi, dan data yang dirancang untuk memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Indikator kecanggihan teknologi informasi, seperti sistem pendukung keputusan, sistem database, internet, dan aplikasi akuntansi, berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih, perusahaan dapat mengelola transaksi dalam jumlah besar dengan lebih akurat dan cepat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Lingkungan eksternal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, termasuk implementasi dan efektivitas teknologi informasi. Lingkungan eksternal terdiri atas lingkungan khusus, seperti konsumen, pesaing, pemasok, dan kreditor, serta lingkungan umum, seperti kondisi ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, dan globalisasi. Menurut Dilla et al. (2019), faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial budaya memengaruhi adopsi dan keberhasilan sistem informasi. Dalam konteks perbankan, misalnya, lingkungan eksternal mencakup peran bank sebagai agen kepercayaan, pembangunan, dan pelayanan. Bank sebagai lembaga keuangan bertanggung jawab untuk menghimpun dan menyalurkan dana, sehingga pengelolaan sistem informasi yang efektif sangat penting untuk mendukung fungsi ini. Dengan memahami dan menyesuaikan diri

terhadap faktor eksternal, organisasi dapat lebih baik dalam merancang strategi dan teknologi yang relevan untuk mencapai tujuan operasional dan strategisnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk area Region 4 Jakarta, dengan subjek penelitian mencakup cabang Jakarta Angkasa dan Jakarta Gambir. Subjek penelitian merupakan karyawan yang berperan strategis dalam mendukung efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Objek penelitian melibatkan kinerja karyawan, kecanggihan teknologi informasi, dan lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi yang memengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada hubungan antara variabel-variabel tersebut untuk menghasilkan temuan empiris yang relevan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-verifikatif untuk memberikan gambaran mendalam sekaligus memverifikasi hubungan antar variabel secara statistik.

Kerangka penelitian mencakup hipotesis utama, yaitu pengaruh kinerja karyawan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, serta peran lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi. Variabel penelitian diukur menggunakan skala Likert dengan indikator yang spesifik untuk masing-masing variabel. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner terdiri dari dua bagian utama: (i) data pribadi responden, dan (ii) pertanyaan terkait variabel penelitian. Populasi penelitian adalah karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region 4 Jakarta, dengan total populasi sebanyak 150 orang, sedangkan sampel diambil

menggunakan metode purposive sampling berdasarkan rumus Slovin untuk memastikan representativitas.

Pengukuran variabel meliputi beberapa aspek penting: kinerja karyawan diukur melalui indikator kualitas kerja, tanggung jawab, kerja sama tim, orientasi kepada pelanggan, serta inisiatif dan kreativitas. Kecanggihan teknologi informasi diukur melalui indikator dukungan sistem informasi, kelengkapan fitur perangkat lunak akuntansi, dan kemampuan memproses transaksi besar. Lingkungan eksternal mencakup perekonomian, regulasi pemerintah, dan budaya sosial. Efektivitas sistem informasi akuntansi diukur melalui kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna. Dengan metode ini, penelitian bertujuan memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dalam mendukung operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 1. Posisi/Jabatan Responden

No.	Posisi/Jabatan	Jumlah Responden	Presentase
	<i>Branch Operasional Manager</i>	5	5%
	<i>Micro Banking Manager</i>	4	4%
	<i>General Affair</i>	9	8%
	<i>Customer Service Officer</i>	15	14%
	<i>Teller</i>	29	26%
	Mikro Kredit Analisis	11	10%
	<i>Sales Generalist</i>	15	14%
	Lain-lain	22	21%
	Total Responden	110	100%

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 110 responden karyawan PT. Bank Mandiri Tbk area Region 4 Jakarta, mayoritas responden bekerja dalam

jabatan sebagai Teller (26%), diikuti oleh posisi lain seperti Customer Service Officer (14%) dan Sales Generalist (14%). Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (56%) dibandingkan laki-laki (44%). Selain itu, sebagian besar responden memiliki lama jabatan 1-3 tahun,

mencapai 89%, sementara responden dengan pengalaman kurang dari 1 tahun atau lebih dari 4 tahun masing-masing hanya 5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman yang cukup dalam perannya, dengan dominasi tenaga kerja perempuan di perusahaan tersebut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (X1)

Indikator	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL		MEAN
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	Score	%	
Kualitas Kerja													
X1.1	110	1%	12	11%	37	34%	37	34%	23	21%	399	100%	3.62
X1.2	110	2%	2	2%	21	19%	44	40%	41	37%	450	100%	4.09
X1.3	110	0%	21	19%	41	37%	34	31%	14	13%	371	100%	3.72
X1.4	110	5%	16	15%	42	38%	26	24%	21	19%	372	100%	3.38
X1.5	110	10%	24	22%	35	32%	30	27%	11	10%	338	100%	3.07
Tanggung Jawab Kepada Pekerja													
X1.6	110	2%	28	25%	37	34%	30	27%	13	12%	354	100%	3.21
X1.7	110	2%	2	2%	21	19%	44	40%	41	37%	450	100%	4.09
X1.8	110	2%	23	21%	32	29%	42	38%	11	10%	367	100%	3.31
Kerjasama Dengan Tim													
X1.9	110	1%	14	13%	51	46%	33	30%	11	10%	369	100%	3.35
X1.10	110	1%	6	5%	32	29%	32	29%	39	35%	432	100%	3.92
X1.11	110	1%	24	26%	31	28%	36	33%	16	15%	370	100%	3.36
Orientasi Kepada Pelanggan													
X1.12	110	1%	16	15%	50	45%	31	28%	12	11%	367	100%	3.34
X1.13	110	2%	12	11%	26	24%	33	30%	37	34%	421	100%	3.83
X1.14	110	2%	20	18%	27	25%	38	35%	23	21%	390	100%	3.55
X1.15	110	7%	29	26%	42	38%	22	20%	9	8%	325	100%	2.96
Inisiatif Karyawan													
X.16	110	3%	17	15%	54	49%	19	17%	17	15%	360	100%	3.27
X.17	110	2%	5	5%	25	23%	39	35%	39	35%	438	100%	3.98
X.18	110	3%	14	13%	34	31%	37	34%	22	20%	391	100%	3.54
Total Skor	1980	4%	285	14%	638	32%	607	30%	400	20%	6964	100%	63,59

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden terkait variabel Kinerja Karyawan (X1), sebanyak 4% responden

menyatakan sangat tidak setuju, 14% menyatakan tidak setuju, 32% menyatakan kurang setuju, 30%

menyatakan setuju, dan 20% menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Rata-rata skor (mean) dari seluruh jawaban responden untuk variabel ini adalah sebesar 63,59. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap kinerja karyawan, meskipun ada sebagian kecil responden yang belum sepenuhnya setuju dengan pernyataan tersebut.

Sementara itu, variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) diukur menggunakan empat indikator utama yang mencakup sistem informasi pendukung keputusan, sistem database,

internet, aplikasi akuntansi, serta penggunaan perangkat lunak akuntansi dengan fitur lengkap yang mampu memproses transaksi dalam volume besar secara akurat. Pengukuran dilakukan melalui dua belas item pertanyaan, dengan masing-masing indikator memiliki tiga item. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai efektivitas dan kecanggihan teknologi informasi yang diterapkan, yang diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam terhadap hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)

Indikator	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL Score	MEAN		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%				
Sistem Informasi yang di Dukung oleh Sistem Pendukung Keputusan, Sistem Database, Internet serta Aplikasi Akuntansi														
X2.1	110	0	0%	5	5%	40	36%	50	45%	15	14%	405	100%	3.68
X2.2	110	1	1%	9	8%	30	27%	3	30%	37	34%	426	100%	3.87
X2.3	110	4	4%	19	17%	34	31%	36	33%	17	15%	373	100%	3.39
Perusahaan Menggunakan Software Akuntansi Dengan Fitur Yang Lengkap														
X2.4	110	2	2%	12	11%	43	39%	36	33%	17	15%	385	100%	3.49
X2.5	110	1	1%	14	13%	26	24%	27	25%	42	38%	425	100%	3.86
X2.6	110	2	2%	16	15%	32	29%	41	37%	19	17%	389	100%	3.53
Software Akuntansi yang Digunakan Mampu Memproses Transaksi Dengan Volume Yang Besar dan Akurat														
X2.7	110	1	1%	10	9%	53	48%	34	31%	12	11%	376	100%	4.40
X2.8	110	2	2%	12	11%	18	16%	32	29%	36	42%	438	100%	3.98
X2.9	110	5	5%	19	17%	36	33%	32	29%	18	16%	369	100%	3.35
Total Skor	990	18	2%	116	12%	312	31%	291	32%	213	22%	3586	100%	33.55

Berdasarkan hasil analisis responden pada tabel diatas terkait variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), sebanyak 2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 12% menyatakan tidak setuju, 31% menyatakan kurang setuju, 32%

menyatakan setuju, dan 22% menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor (mean) keseluruhan jawaban responden untuk variabel ini adalah sebesar 33,55%. Sedangkan untuk variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), pengukurannya dilakukan

menggunakan empat indikator utama dengan total enam belas item pertanyaan. Indikator tersebut meliputi Kualitas Informasi (6 item), Kualitas Sistem (4 item), Kualitas Pelayanan (3 item), dan

Penggunaan Sistem (3 item), yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas sistem informasi akuntansi diterapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Indikator	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL		MEAN
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	Score	%	
Kualitas Informasi													
Y.1	110	2%	4	4%	9	8%	73	66%	22	20%	439	100%	3.99
Y.2	110	1%	9	8%	34	31%	28	25%	38	35%	423	100%	3.84
Y.3	110	1%	5	5%	30	27%	42	38%	32	29%	429	100%	3.90
Y.4	110	3%	18	16%	44	40%	35	32%	10	9%	361	100%	3.28
Y.5	110	2%	22	20%	52	47%	22	20%	12	11%	350	100%	3.18
Y.6	110	1%	6	5%	30	27%	42	38%	31	28%	426	100%	3.87
Kualitas Sistem													
Y.7	110	0%	10	9%	23	21%	42	38%	35	32%	432	100%	3.93
Y.8	110	2%	7	6%	40	36%	45	41%	16	15%	396	100%	3.60
Y.9	110	2%	20	18%	46	42%	29	26%	13	12%	361	100%	3.28
Y.10	110	1%	25	23%	43	39%	26	24%	15	14%	359	100%	3.26
Kualitas Pelayanan													
Y.11	110	1%	6	5%	56	51%	28	25%	19	17%	388	100%	3.53
Y.12	110	3%	6	3%	33	16%	52	47%	16	15%	402	100%	3.65
Y.13	110	1%	9	8%	32	29%	35	32%	33	30%	420	100%	3.82
Penggunaan Sistem													
Y.14	110	3%	16	15%	44	48%	28	25%	15	14%	366	100%	3.33
Y.15	110	0%	12	11%	36	33%	34	31%	28	25%	408	100%	3.71
Y.16	110	1%	15	14%	36	33%	29	26%	29	26%	400	100%	3.64
Total Skor	1760	2%	190	11%	588	33%	590	33%	364	21%	6360	100%	57,81

Hasil jawaban responden terkait variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan bahwa sebanyak 2 persen (2%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 11 persen (11%) menjawab tidak setuju, sebanyak 33 persen (33%) menjawab kurang

setuju, sebanyak 33 persen (33%) menjawab setuju dan sebanyak 21 persen (21%) menjawab sangat setuju. Hasil analisis rata-rata (Mean) berdasarkan keseluruhan jawaban responden pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 57,81.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Eksternal (Z)

Indikator	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL		MEAN	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	Score	%		
Perekonomian														
Z.1	110	1	1%	9	8%	44	40%	39	35%	17	15%	392	100%	3.56
Z.2	110	0	0%	9	8%	22	20%	32	29%	47	43%	447	100%	4.06
Kebijakan atau Regulasi Pemerintah														
Z.3	110	2	2%	6	5%	26	24%	46	42%	30	27%	426	100%	3.87
Z.4	110	2	2%	7	6%	22	20%	52	47%	27	25%	425	100%	3.86
Z.5	110	1	1%	18	16%	31	28%	40	36%	20	18%	390	100%	3.55
Z.6	110	2	2%	21	19%	36	33%	32	29%	19	17%	375	100%	3.41
Budaya Sosial														
Z.7	110	1	1%	9	8%	37	34%	44	40%	19	17%	401	100%	3.65
Z.8	110	1	1%	9	8%	20	18%	34	31%	46	42%	445	100%	4.05
Z.9	110	3	3%	14	13%	21	19%	40	36%	32	29%	414	100%	3.76
Total Skor	990	13	1%	102	10%	259	26%	323	36%	257	27%	3715	100%	33.77

Hasil jawaban responden terkait variabel Lingkungan Eksternal menunjukkan bahwa sebanyak 1 persen (1%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 10 persen (10%) menjawab tidak setuju, sebanyak 26 persen (26%) menjawab kurang setuju, sebanyak 36

persen (36%) menjawab setuju dan sebanyak 27 persen (27%) menjawab sangat setuju. Hasil analisis rata-rata (Mean) berdasarkan keseluruhan jawaban responden pada variabel Lingkungan Eksternal sebesar 33,77.

Tabel 6. Statistik Deskriptif

Variabel Indikator	N	Min	Maks	Mean	Std Deviasi	
Kinerja	X1.1	110	1	5	3.6181	0.7236
Karyawan	X1.2	110	2	5	4.0727	0.8145
	X1.3	110	2	5	3.3727	0.6745
	X1.4	110	1	5	3.3818	0.6763
	X1.5	110	1	5	3.0727	0.6145
	X1.6	110	1	5	3.2181	0.6556
	X1.7	110	1	5	4.0909	0.8181
	X1.8	110	1	5	3.3363	0.6672
	X1.9	110	1	5	3.3545	0.6709
	X1.10	110	1	5	3.9272	1.9636
	X1.11	110	1	5	3.3636	0.6727
	X1.12	110	1	5	3.3363	0.6672
	X1.13	110	1	5	3.8272	0.7654
	X1.14	110	1	5	3.5454	0.7090

	X1.15	110	1	5	2.9545	0.5909
	X1.16	110	1	5	3.2727	0.6545
	X1.17	110	1	5	3.9818	0.7963
	X1.18	110	1	5	3.5545	0.7109
Kecanggihan	X2.1	110	1	5	3.6818	0.7363
Teknologi	X2.2	110	1	5	3.8727	0.7745
Informasi	X2.3	110	1	5	3.3909	0.6781
	X2.4	110	1	5	3.3409	0.6681
	X2.5	110	1	5	3.8636	0.7727
	X2.6	110	1	5	3.5363	0.7072
	X2.7	110	1	5	3.4181	0.6836
	X2.8	110	1	5	3.9818	0.7963
	X2.9	110	1	5	3.3545	0.6709
Efektivitas	Y.1	110	1	5	3.9909	0.7981
Sistem	Y.2	110	1	5	3.8454	0.7690
Informasi	Y.3	110	1	5	3.9000	0.7800
Akuntansi	Y.4	110	1	5	3.2800	0.6560
	Y.5	110	1	5	3.1818	0.6363
	Y.6	110	1	5	3.8727	0.7745
	Y.7	110	2	5	3.9273	0.7854
	Y.8	110	1	5	3.6000	0.7200
	Y.9	110	1	5	3.2818	0.6560
	Y.10	110	1	5	3.2636	0.6527
	Y.11	110	1	5	3.5273	0.7054
	Y.12	110	1	5	3.6545	0.7309
	Y.13	110	1	5	3.8182	0.7636
	Y.14	110	1	5	3.3273	0.6654
	Y.15	110	2	5	3.7091	0.7418
	Y.16	110	1	5	3.6364	0.7272
ingkungan	Z.1	110	1	5	3.5636	0.7127
Eksternal	Z.2	110	2	5	4.0636	0.8127
	Z.3	110	1	5	3.8727	0.7745
	Z.4	110	1	5	3.8636	0.7727
	Z.5	110	1	5	3.5435	0.7087
	Z.6	110	1	5	3.4091	0.6818
	Z.7	110	1	5	3.6455	0.7291
	Z.8	110	1	5	4.0455	0.8091
	Z.9	110	1	5	3.7636	0.7527

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh informasi bahwa nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi masing-masing variabel. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa penyebaran data memiliki hasil yang normal atau juga dapat disimpulkan tidak

ada kesenjangan data yang mampu menyebabkan bias. Semakin kecil hasil dari standar deviasi maka, dapat diartikan bahwa tingkat homogenitas data semakin tinggi dan juga rata-rata yang dihasilkan sudah mewakili keseluruhan data karena sudah

mencerminkan data yang sebenarnya.

Tabel 7. Outer loading

Indikator	X1	X2	Z	Y	Z*X1	Z*X2	Type	SE	P Value
X1.1	0.880	0.233	0.211	- 0.109	0.081	0.010	Reflective	0.089	<0.001
X1.2	0.827	- 0.048	0.439	0.159	0.267	0.083	Reflective	0.089	<0.001
X1.3	0.570	0,073	0.217	0.370	0.056	0.137	Reflective	0.089	<0.001
X1.4	0.687	-0.004	0.035	0.0289	0.096	0.159	Reflective	0.089	<0.001
X1.5	0.549	0.036	-0.328	0.250	-0.239	- 0.158	Reflective	0.089	<0.001
X1.6	0.736	0.005	-0.189	0.122	-0.113	- 0.131	Reflective	0.089	<0.001
X1.7	0.883	0.260	0.150	0.039	0.022	- 0.121	Reflective	0.089	<0.001
X1.8	0.844	0.379	0.043	0.161	0.123	- 0.099	Reflective	0.089	<0.001
X1.9	0.533	0.128	0.362	0.226	0.195	0.154	Reflective	0.089	<0.001
X1.10	0.541	-0.080	0.271	0.170	0.223	0.196	Reflective	0.089	<0.001
X1.11	0.606	0.049	0.239	-0.012	0.045	0.011	Reflective	0.089	<0.001
X1.12	0.565	0,201	0.084	-0.059	0.056	- 0.026	Reflective	0.089	<0.001
X1.13	0.654	0.057	0.026	0.313	-0.199	- 0.050	Reflective	0.089	<0.001
X1.14	0.573	0.140	0.333	0.083	-0.372	0.036	Reflective	0.089	<0.001
X1.15	0.559	0.360	-0.068	0.032	0.095	0.003	Reflective	0.089	<0.001
X1.16	0.556	-0.087	0.175	0.003	0.028	0.084	Reflective	0.089	<0.001
X2.1	0.083	0.821	0.139	-0.011	-0.118	- 0.054	Reflective	0.089	<0.001
X2.2	-0.174	0.779	0.341	0.172	0.122	0.240	Reflective	0.089	<0.001
X2.3	0.116	0.855	-0.629	0.042	0.170	- 0.106	Reflective	0.089	<0.001
X2.4	0.194	0.852	0.160	-0.026	-0.115	- 0.104	Reflective	0.089	<0.001
X2.5	-0.307	0.776	0.288	0.047	-0.138	0.011	Reflective	0.089	<0.001

X2.6	-0.009	0.707	0.394	0.216	-0.046	-	Reflectiv 0.016 e	0.089 1	<0.00
X2.7	0.123	0.745	0.412	-0.022	0.188	0.041	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
X2.8	0.221	0.651	0.337	-0.072	-0.117	0.094	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
X2.9	-0.074	0.559	0.311	0.014	0.026	0.143	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y1	0.164	0.077	0.788	0.434	-0.218	0.006	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y2	0.208	0.207	0.773	-0.070	-0.421	-	Reflectiv 0.220 e	0.089 1	<0.00
Y3	0.033	-0.008	0.623	0.230	-0.049	-	Reflectiv 0.317 e	0.089 1	<0.00
Y4	-0.024	-0.101	0.716	0.528	-0.106	-	Reflectiv 0.306 e	0.089 1	<0.00
Y5	0.056	-0.062	0.865	0.595	0.286	0.246	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y6	0.076	-0.033	0.729	0.044	0.184	0.295	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y7	0.085	0.169	0.602	-0.029	-0.058	-	Reflectiv 0.193 e	0.089 1	<0.00
Y8	0.169	0.060	0.795	0.212	-0.513	-	Reflectiv 0.215 e	0.089 1	<0.00
Y9	-0.085	-0.072	0.882	0.399	0.047	0.008	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y10	-0.002	0.121	0.779	0.364	0.294	0.389	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y11	0.120	0.033	0.861	0.443	0.293	0.517	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y12	0.030	0.071	0.792	0.291	-0.073	-	Reflectiv 0.190 e	0.089 1	<0.00
Y13	0.232	0.020	0.816	-0.255	0.089	0.054	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y14	0.010	0.048	0.514	-0.141	0.134	0.336	Reflectiv e	0.089 1	<0.00
Y15	0.005	0.185	0.665	0.313	-0.130	-	Reflectiv 0.244 e	0.089 1	<0.00
Y16	-0.104	0.019	0.621	0.630	-0.163	-	Reflectiv 0.213 e	0.089 1	<0.00
Z1	-0.047	-0.283	0.441	0.769	-0.053	-	Reflectiv 0.085 e	0.089 1	<0.00
Z2	0.028	0.213	0.192	0.843	0.057	-	Reflectiv 0.050 e	0.089 1	<0.00
Z3	-0.046	-0.205	0.205	0.893	-0.018	-	Reflectiv 0.050 e	0.089 1	<0.00

Z4	-0.129	0.241	0.392	0.681	0.176	0.245	Reflectiv	0.089	<0.00
						e		1	
Z5	0.061	-0.044	0.453	0.783	0.077	-	Reflectiv	0.089	<0.00
						0.034	e	1	
Z6	0.148	0.028	0.710	0.854	-0.045	-	Reflectiv	0.089	<0.00
						0.013	e	1	
Z7	0.114	0.045	0.361	0.680	-0.403	-	Reflectiv	0.089	<0.00
						0.142	e	1	
Z8	-0.057	0.108	-0.027	0.743	0.013	0.127	Reflectiv	0.089	<0.00
						e		1	
Z9	-0.086	-0.018	0.061	0.672	-0.018	0.063	Reflectiv	0.089	<0.00
						e		1	
Z.X1	0.000	-0.000	0.000	0.000	1.000	0.000	Reflectiv	0.089	<0.00
						e		1	
Z.X2	0.000	0.000	-0.000	0.000	0.000	1.000	Reflectiv	0.089	<0.00
						e		1	

Berdasarkan hasil output output combined loading and cross-loading yang dihasilkan pada tabel warna biru sesuai kriteria yang diatas, bahwa rule of thumb outer loading adalah >0,70 sedangkan nilai untuk loading faktor

<0,50 harus dihapuskan. Penghapusan indikator dengan loading <0,50 dilakukan apabila indikator tersebut dapat meningkatkan AVE >0,50 dan composite reliability >0,70.

Tabel 8. Output 1 Combined Loading and Cross-Loading

Variabel	Indikator	Loading	P-value	Keterangan	
Kinerja Karyawan	X1.1	0,880	<0,70	Valid	
	X1.11	0,827	<0,70	Valid	
	X1.12	0,570	<0,70	Tidak Valid	
	X1	X1.4	0,687	<0,70	Tidak Valid
		X1.5	0,549	<0,70	Tidak Valid
		X1.6	0,736	<0,70	Valid
		X1.7	0,883	<0,70	Valid
		X1.8	0,844	<0,70	Valid
		X1.9	0,533	<0,70	Tidak Valid
		X1.10	0,541	<0,70	Tidak Valid
		X1.11	0,606	<0,70	Tidak Valid
		X1.12	0,565	<0,70	Tidak Valid
		X1.13	0,654	<0,70	Tidak Valid
	X1.14	0,573	<0,70	Tidak Valid	
	X1.15	0,559	<0,70	Tidak Valid	
	X1.16	0,556	<0,70	Tidak Valid	
Kecanggihan Teknologi Informasi	X2.1	0,821	<0,70	Valid	
	X2.2	0,779	<0,70	Valid	
	X2.3	0,855	<0,70	Valid	
	X2.4	0,852	<0,70	Valid	

	X2.5	0,776	<0,70	Valid
	X2.6	0,707	<0,70	Valid
	X2.7	0,745	<0,70	Valid
	X2.8	0,651	<0,70	Tidak Valid
	X2.9	0,559	<0,70	Tidak Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Y.1	0,788	<0,70	Valid
	Y.2	0,773	<0,70	Valid
	Y.3	0,623	<0,70	Tidak Valid
	Y.4	0,716	<0,70	Valid
	Y.5	0,865	<0,70	Valid
	Y.6	0,729	<0,70	Valid
	Y.7	0,602	<0,70	Tidak Valid
	Y.8	0,795	<0,70	Valid
	Y.9	0,882	<0,70	Valid
	Y.10	0,779	<0,70	Valid
	Y.11	0,861	<0,70	Valid
	Y.12	0,792	<0,70	Valid
	Y.13	0,816	<0,70	Valid
	Y.14	0,514	<0,70	Tidak Valid
	Y.15	0,665	<0,70	Tidak Valid
	Y.16	0,621	<0,70	Tidak Valid
Variabel Lingkungan Eksternal	Indikator	Loading	P-value	Keterangan
	Z1	0,769	<0,70	Valid
	Z2	0,843	<0,70	Valid
	Z3	0,893	<0,70	Valid
	Z4	0,681	<0,70	Tidak Valid
	Z5	0,783	<0,70	Valid
	Z6	0,854	<0,70	Valid
	Z7	0,680	<0,70	Tidak Valid
	Z8	0,743	<0,70	Valid
	Z9	0,672	<0,70	Tidak Valid
Interaksi Variabel	Z*X1	1,000	<0,70	Valid
	Z*X2	1,000	<0,70	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan output combined loading and cross-loading dari masing-masing indikator ditunjukkan pada tabel diatas terdapat

nilai outer loading <0,70 sehingga indikator data tersebut harus diseleksi dan dilakukan uji kembali menjadi berikut:

Tabel 9. Output 2 - Combined Loading and Cross-Loading

Variabel	Indikator	Loading	P-value	Keterangan
Kinerja Karyawan	X1.1	0,880	<0,70	Valid
	X1.2	0,827	<0,70	Valid
	X1.6	0,736	<0,70	Valid
	X1.7	0,883	<0,70	Valid

		X1.8	0,844	<0,70	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi		X2.1	0,821	<0,70	Valid
		X2.2	0,779	<0,70	Valid
		X2.3	0,855	<0,70	Valid
		X2.4	0,852	<0,70	Valid
		X2.5	0,776	<0,70	Valid
		X2.6	0,707	<0,70	Valid
		X2.7	0,745	<0,70	Valid
Efektivitas Informasi Akuntansi	Sistem	Y.1	0,788	<0,70	Valid
		Y.2	0,773	<0,70	Valid
		Y.4	0,716	<0,70	Valid
		Y.5	0,865	<0,70	Valid
		Y.6	0,729	<0,70	Valid
		Y.8	0,795	<0,70	Valid
		Y.9	0,882	<0,70	Valid
		Y.10	0,779	<0,70	Valid
		Y.11	0,861	<0,70	Valid
		Y.12	0,792	<0,70	Valid
Lingkungan Eksternal		Z.1	0,769	<0,70	Valid
		Z.2	0,843	<0,70	Valid
		Z.3	0,893	<0,70	Valid
		Z.5	0,783	<0,70	Valid
		Z.6	0,854	<0,70	Valid
		Z.8	0,743	<0,70	Valid
Interaksi Variabel		Z*X1	1,000	<0,70	Valid
		Z*X2	1,000	<0,70	Valid

Berdasarkan hasil output combined loading and cross-loading yang dihasilkan sesuai kriteria pada table 4.11 maka, semua indikator memenuhi kriteria Convergent validity dan dapat

digunakan untuk penelitian karena nilai outer loading >0,70. P-value juga telah memenuhi syarat yaitu memiliki nilai sebesar <0,001 pada semua indikator.

Tabel 10. Hasil Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Kriteria	Keterangan
Kinerja Karyawan (X1)	0,811	>0,50	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	0,766	>0,50	Valid
Efektivitas Sistem Informasi (Y)	0,615	>0,50	Valid
Lingkungan Eksternal (Z)	0,646	>0,50	Valid
Z*X1	1,000	>0,50	Valid

Z*X2	1,000	>0,50	Valid
------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil tersebut, keenam konstruk telah memenuhi convergent validity, Kinerja Karyawan memiliki nilai 0,811 yakni lebih besar dari 0,50. Kecanggihan Teknologi Informasi memiliki nilai 0,766 atau lebih besar dari 0,50. Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi memiliki nilai 0,615 atau lebih besar dari 0,50. Lingkungan Eksternal memiliki nilai 0,646 atau lebih besar dari 0,50. Kesimpulan dari semua variabel telah memenuhi kriteria convergent validity.

Tabel 11. Nilai Square Root (Fornell Lacker)

Indikator	X1	X2	Y	Z	Z*X1	Z*X2
X1	0.770	0.368	0.527	0,213	0,006	0.100
X2	0.713	0.729	0.368	0,252	-0,085	- 0,074
Y	0.529	0.730	0.727	0,528	-0,072	- 0,404
Z	0.252	0.528	0.213	0,784	0,188	- 0,273
Z*X1	-0.085	-0.072	0.006	0,188	1,000	0,236
Z*X2	-0.074	-0.404	0.100	-0,273	-0,150	1,000

Berdasarkan data pada tabel diatas, kriteria discriminant validity melalui square roots (Fornell-Larcker) menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai square roots yang lebih besar dibandingkan koefisien korelasi antar konstruk pada indikator variabel lainnya, sehingga memenuhi kriteria validitas. Indikator Kinerja Karyawan (X1) memiliki nilai square roots sebesar 0,770, lebih besar dibandingkan hubungannya dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,527 dan Lingkungan Eksternal (Z) sebesar 0,252. Indikator Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) memiliki nilai square roots sebesar 0,729, lebih besar dibandingkan hubungannya dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

(Y) sebesar 0,368 dan Lingkungan Eksternal (Z) sebesar 0,252. Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai square roots sebesar 0,727, lebih besar dibandingkan hubungannya dengan Kinerja Karyawan (X1) sebesar 0,527, Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,368, dan Lingkungan Eksternal (Z) sebesar 0,213. Sedangkan Lingkungan Eksternal (Z) memiliki nilai square roots sebesar 0,784, lebih besar dibandingkan hubungannya dengan Kinerja Karyawan (X1), Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan demikian, validitas diskriminan untuk seluruh variabel penelitian telah terpenuhi.

Tabel 11. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off	Composite Reliability	Cut Off	Keterangan
Kinerja Karyawan (X1)	0,943	0,60	0,949	0,70	Reliabel
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	0,902	0,60	0,918	0,70	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,950	0,60	0,955	0,70	Reliabel
Lingkungan Eksternal (Z)	0,870	0,60	0,896	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari Cronbach's Alpha variabel Kinerja Karyawan yaitu sebesar $0,943 > 0,60$, Kecanggihan Teknologi Informasi sebesar $0,902 > 0,60$, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0,950 > 0,60$, dan Lingkungan Eksternal sebesar $0,89 > 0,60$. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai Cronbach's Alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

Kemudian untuk nilai yang dihasilkan oleh semua konstruk adalah sangat baik karena diatas $> 0,70$. Ini berarti bahwa semua indikator konstruk adalah reliabel atau memenuhi persyaratan uji realibilitas. Nilai composite reliability yang paling tinggi ditunjukkan oleh konstruk Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0,955$. Sedangkan nilai composite reliability yang paling rendah ditunjukkan oleh konstruk Lingkungan Eksternal yaitu sebesar $0,896$. Dengan demikian, seluruh konstruk adalah reliabel.

Tabel 12. Nilai R-square (R²)

Variabel	R-Square (R ²)
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,619

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai R-square (R²) memiliki nilai sebesar $0,619$, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kinerja Karyawan dan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dimoderasi oleh Lingkungan

Eksternal sebesar $61,9\%$. Sedangkan sisa persentase sebesar $38,1\%$ lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dihipotesiskan dalam model seperti kualitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik personal dan lain sebagainya.

Tabel 13. Goodness of Fit Model

Kriteria	Kriteria Fit	Koefisien	P Value	Kesimpulan
Path Coefficient (APC)	P-Value $< 0,05$	0,275	$P < 0,001$	memenuhi Kriteria, P value $< 0,05$
Adjusted R-squared (ARS)	P-Value $< 0,05$	0,567	$P < 0,001$	memenuhi Kriteria, P value $< 0,05$
Average Adjusted R-squared (AARS)	R-P-Value $< 0,05$	0,524	$P < 0,001$	memenuhi Kriteria, P value $< 0,05$
Average Block VIF (AVIF)	AVIF ≤ 5 , ideally $\leq 3,3$	4,589		VIF < 5
Average Collinearity (AFVIF)	Full AVIF ≤ 5 , VIF ideally $\leq 3,3$	2,196		VIF < 5
Tenenhaus GoF (GoF)	small $\geq 0,1$ medium $\geq 0,25$ large $\geq 0,36$	0,664		Model bersifat kuat
Rampson's Paradox (SPR)	Ratioceptable ideally=1 if $\geq 0,70$	0,833		$Q > 0,7$ maka memenuhi Kriteria
Adjusted Square Ratio (RSSR)	Contributioneceptable ideally=1 if $\geq 0,90$	0,918		$Q > 0,7$ maka memenuhi Kriteria

istical Ratio (SSR)	SuppressionAcceptable if $\geq 0,7$	1,000	Q > 0,7	maka memenuhi Kriteria
Nonlinear Bivariate Causality Ratio (NLBCDR)	DirectionAcceptable if $\geq 0,7$	0,750	Q > 0,7	maka memenuhi Kriteria

erdasarkan output dari WarpPLS pada tabel diatas, kriteria goodness of fit model sudah terlihat bahwa model yang terbentuk telah memenuhi persyaratan goodness of fit model. Berdasarkan hasil

penelitian, nilai goodness of fit model sebesar 0,664 dapat dinyatakan memiliki goodness of fit model yang baik dan dapat diterima.

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Secara Langsung

No	Hubungan antar variabel		Path Coefficient P-Value				Tingkat Signifikansi
	Independent	Dependent	real count	view	real count	view	
1	KK	ESIA	0,778	0,20	0,001	P=0,01	Signifikan
2	KTI	ESIA	0,025	0,22	0,395	P<0,01	Signifikan Tinggi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kinerja Karyawan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Berdasarkan perhitungan, nilai koefisien secara real count adalah 0,778, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (p-value = 0,01), menunjukkan hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi kinerja karyawan, semakin tinggi pula efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa peran karyawan dalam menjalankan tugas dengan baik dapat meningkatkan keefektifan sistem informasi yang digunakan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat diterima.

Untuk variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), hasil analisis juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Nilai koefisien real count sebesar 0,025 dengan tingkat signifikansi 0,395 (p-value < 0,01) mengindikasikan hubungan positif. Semakin canggih teknologi informasi yang digunakan, semakin efektif sistem informasi akuntansi dalam mendukung operasional organisasi. Teknologi yang canggih memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan penyajian informasi secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi diterima.

Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis Secara Tidak Langsung

No	Hubungan antar variabel		Path Coefficient P-Value				Tingkat Signifikansi
	Moderating	Dependent	real count	view	real count	view	
1	Z*KK	ESIA	-0.030	-0,31	0,376	P<0,01	Negatif Signifikan
2	Z*KTI	ESIA	0,157	0,18	0,044	P=0,02	Positif Signifikan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Lingkungan Eksternal (Z) sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap hubungan antara Kinerja Karyawan (X1) dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan nilai koefisien sebesar -0,030 dan tingkat signifikansi -0,031 ($p\text{-value} < 0,01$), hubungan tersebut bersifat negatif. Artinya, Lingkungan Eksternal memperlemah pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Dalam konteks ini, semakin tidak optimal pengelolaan Lingkungan Eksternal, maka hubungan antara Kinerja Karyawan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Eksternal memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi, meskipun pengaruhnya terhadap kinerja karyawan menunjukkan

kecenderungan negatif.

Sebaliknya, untuk hubungan antara Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), Lingkungan Eksternal (Z) sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif. Dengan nilai koefisien sebesar 0,157 dan tingkat signifikansi 0,044 ($p\text{-value} = 0,02$), Lingkungan Eksternal secara signifikan memperkuat hubungan antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, semakin baik pengelolaan Lingkungan Eksternal, semakin kuat pengaruh positif Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan eksternal yang mendukung dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menghasilkan sistem informasi yang lebih efektif.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Path Coefficient P-Value			Kesimpulan	
		Nilai	Pengaruh	Nilai Tingkat Signifikansi		
1	Hipotesis 1 Kinerja Karyawan (KK) berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	0,778	Positif	0,001	Signifikan	Hipotesis diterima (terbukti)
2	Hipotesis 2 Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	0,025	Positif	0,001	Signifikan	Hipotesis diterima (terbukti)
3	Hipotesis 3 Lingkungan Eksternal memoderasi Kinerja Karyawan (KK) berpengaruh Negatif terhadap Efektivitas	-0,030	Negatif	0,001	Signifikan	Hipotesis diterima (terbukti)

Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	
Hipotesis 4	
Lingkungan Eksternal memoderasi	
4 Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	0,157 Positif 0,002 Signifikan
	Hipotesis diterima (terbukti)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat empat temuan utama. Pertama, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Kinerja Karyawan (X1) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) diterima, dengan nilai koefisien sebesar 0,778 dan nilai P-Value sebesar 0,001 ($<0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja karyawan secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Kedua, hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) juga diterima, dengan nilai koefisien sebesar 0,025 dan P-Value sebesar 0,001 ($<0,005$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang lebih canggih berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selain itu, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima. Lingkungan Eksternal (Z) dapat memoderasi pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai koefisien sebesar -0,030 dan P-Value sebesar 0,001 ($<0,005$). Meskipun hubungannya bersifat negatif, lingkungan eksternal tetap memiliki

peran penting dalam memperkuat hubungan tersebut. Selanjutnya, hipotesis H4 juga diterima, menunjukkan bahwa Lingkungan Eksternal (Z) dapat memoderasi pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0,157 dan P-Value sebesar 0,002 ($<0,005$), Lingkungan Eksternal terbukti memperkuat hubungan positif ini, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan lingkungan eksternal yang baik dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0,778 dan tingkat signifikansi 0,001 ($p\text{-value} < 0,01$). Indikator dominan dalam variabel ini adalah kualitas kerja sebesar 37%, di mana karyawan yang kompeten mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan benar, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dan

memecahkan masalah sistem. Selain itu, tanggung jawab terhadap pekerjaan juga berkontribusi sebesar 37%, menunjukkan bahwa karyawan yang memahami dan mematuhi kebijakan akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan dan efektivitas sistem. Penelitian ini sejalan dengan temuan A.A Istri Windha Fahmiswari dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2021), yang menyatakan bahwa kinerja karyawan memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan mengacu pada teori Technology Acceptance Model (TAM), penerimaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik oleh karyawan berkontribusi pada efisiensi kerja, peningkatan produktivitas, dan pengurangan kesalahan.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0,025 dan tingkat signifikansi 0,395 ($p\text{-value} < 0,02$). Indikator dominan adalah kemampuan perangkat lunak akuntansi memproses transaksi besar dan akurat sebesar 42%, yang meningkatkan kecepatan, akurasi, dan perlindungan data dari akses tidak sah. Indikator lain yang mendukung adalah penggunaan perangkat lunak dengan fitur lengkap sebesar 38%, yang memungkinkan pengolahan data lebih cepat dan otomatisasi proses akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan temuan Ni Made Kansa Dewi Putri dan Ni Luh Putri Srinadi (2020), yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berkontribusi pada produktivitas sistem informasi. Dalam konteks teori Task Technology Fit (TTF), kecanggihan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan

tugas memungkinkan perusahaan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi melalui efisiensi dan akurasi.

Lingkungan Eksternal Memoderasi Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Lingkungan Eksternal (Z) memoderasi pengaruh Kinerja Karyawan (X1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) dengan hubungan negatif signifikan, dengan nilai koefisien $-0,030$ dan tingkat signifikansi 0,376 ($p\text{-value} < 0,01$). Indikator dominan adalah kondisi ekonomi sebesar 43%, di mana ekonomi yang baik meningkatkan pendapatan perusahaan dan motivasi karyawan, sementara ekonomi yang buruk menurunkan kualitas data dan keamanan sistem. Teknologi juga mendukung sebesar 42%, di mana kemajuan teknologi memungkinkan karyawan bekerja lebih efisien, meminimalkan kesalahan, dan menghasilkan data akurat. Dengan mengacu pada teori Technology Acceptance Model (TAM), *perceived usefulness* (PU) karyawan dipengaruhi oleh regulasi dan kebijakan pemerintah yang mengatur standar teknologi, sehingga memengaruhi efektivitas sistem.

Lingkungan Eksternal Memoderasi Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Lingkungan Eksternal (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), dengan hubungan positif, nilai koefisien sebesar 0,157, dan tingkat signifikansi 0,044 ($p\text{-value} = 0,02$). Indikator dominan adalah kondisi ekonomi sebesar 43%, yang mendukung

peningkatan akurasi teknologi, keamanan data, dan efisiensi pengolahan data. Indikator lain adalah perkembangan teknologi sebesar 42%, di mana kemajuan teknologi informasi mempercepat proses, meningkatkan layanan pelanggan, dan melindungi data dari akses tidak sah. Dengan mengacu pada komponen TAM, *perceived ease of use* (PEU) karyawan meningkat dengan adanya fitur teknologi yang lebih canggih, mendukung efisiensi dan akurasi sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan eksternal yang baik memperkuat dampak kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap 110 responden di PT Bank Mandiri area Region 4 Jakarta dengan menggunakan WarpPLS 7.0, diperoleh kesimpulan bahwa Kinerja Karyawan dan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kinerja Karyawan yang optimal meningkatkan akurasi dan efisiensi sistem informasi akuntansi, sementara kecanggihan teknologi informasi memperbaiki kualitas pengolahan data, layanan, dan keamanan sistem. Lingkungan Eksternal sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh yang berbeda; pada hubungan Kinerja Karyawan dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, lingkungan eksternal berpotensi memperlemah efektivitas karena kurang optimalnya pengelolaan. Sebaliknya, pada hubungan Kecanggihan Teknologi Informasi dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Eksternal berperan memperkuat hubungan

tersebut, sehingga semakin baik pengelolaan lingkungan eksternal, semakin efektif pula sistem informasi akuntansi yang dijalankan.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki dua implikasi utama, yaitu teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi, khususnya terkait pengaruh Kinerja Karyawan, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Lingkungan Eksternal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Temuan ini sejalan dengan Teori Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan faktor utama dalam penerimaan teknologi informasi oleh pengguna. Variabel Kinerja Karyawan dan Kecanggihan Teknologi Informasi terbukti signifikan, sementara Lingkungan Eksternal memberikan dampak moderasi yang beragam: memperkuat pengaruh kinerja karyawan tetapi memperlemah kecanggihan teknologi informasi. Penelitian ini memberikan referensi baru untuk literatur terkait penerimaan dan efektivitas sistem informasi berbasis teknologi.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan strategis bagi PT Bank Mandiri area Region 4 Jakarta. Bank dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan memperkuat pelatihan karyawan agar lebih mahir dalam menggunakan sistem berbasis komputer. Selain itu, bank perlu memastikan dukungan infrastruktur teknologi yang optimal untuk meminimalkan kelemahan operasional. Penelitian ini juga memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel independen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Dengan cara

ini, penelitian di masa depan diharapkan dapat memberikan temuan yang lebih mendalam dan memperkuat teori yang ada, sekaligus memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai pentingnya sinergi antara kinerja karyawan, teknologi informasi, dan faktor lingkungan eksternal dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alful laili, A., & Seno Aji, T. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada BPR Arta Bangsal Utama Mojokerto. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 120–135.
- Angelisa, V., Wardhani, H., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Utara, B., Bekasi, K., & Barat, J. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Vyandha Angelisa Handina Wardhani Cris Kuntadi Rachmat Pramukty. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(3), 84–99.
- As-syafi, J. U. I. (2020). Kinerja jurnal ekonomi dan bisnis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan. 16–33.
- Audilla, D., Hidayatullah, D., Informasi, S., Nasional, U., & Informasi, E. S. (2019). *Sistem Informasi Menggunakan Metode Naïve Bayes*. 4(2).
- Ayuning Tyas, L., Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern Windra Laksana Putra, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern, S. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaporan Keuangan Organisasi: Studi Kasus Pada Non-Governmental Organization. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 214–242.
- Dewi, E. (2022). Analisis Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Financial Technology.
- Eka Wijaya, D. W., & Fauji, D. A. S. (2021). Determinan Kinerja Karyawan Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Nganjuk. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 1(2), 84–94.
- Fachrur Rozi, M. S. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengawasan internal dan Key Performance indicators (KPI) Terhadap kinerja pegawai dengan motivasi bekerja sebagai variabel moderating di perum perumnas regional 1 medan. *Sinta 5*, 21, 270-280.
- Gyanrisky Rigawan, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Bank Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).
- Hantono, W. T. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap intention to use dengan kinerja sebagai variabel moderasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. *sinta 3*, 7.
- Hernando, Y., Aravik, H., & Fadilla, F. (2022). Strategi Pemasaran Tabungan BTN Emas Ib Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BTN Syariah KC Kapten A. Rivai Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 447–462.
- Hutahuruk, M. B. (2021). Pengaruh Teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi (Studi Empiris

- pada PT. Putera Raja Sejahtera). *Sinta 4*, 141-158.
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2020). The impact of public sector scorecard adoption on the effectiveness of accounting information systems towards the sustainable performance in public sector. *Cogent Business and Management*, 7(1).
- Ida Bagus Made Tirtayasa, I. G. (n.d.). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *4 No 3*, 280-290.
- Khofifah. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyektif Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kinerja Individu. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 121-130.
- Kurniati, N. (2022). Analisa Lingkungan Bisnis Internal Dan Eksternal Perusahaan. *Pusdansi.org*, 2(3), 1-9.
- Mei Hotma Mariati Munte. (2020). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan*. 2504, 1-9.
- Misrania, Y. (2024). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Sumsel Babel Cabang Pagar Alam)*. 7(1), 35-43.
- Nazwa Aulia Ramadhanti, H. A. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi lingkungan Eksternal : Peluang dan Ancaman dari Persaingan Industri, Perubahan Regulasi, dan Perkembangan Teknologi dalam Konteks Manajemen Strategis. *Siber Transportasi dan Logistik (JSTL)*, 2, No 1, 11-19.
- Ni Made Kansa Dewi Putri, N. L. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Sinta 5*.
- Noviana, N. K. P., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi, Kinerja Individual Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 1956-1962.
- Novita, R. (2021). Analisis Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Melindungi Nasabah Pinjaman Fintech (Studi Kasus Kota Medan).
- Nugroho, D., Aldawiyah, S. R., & ... (2024). Karakter Kepemimpinan Terhadap Keberlangsungan Organisasi. *Jurnal Ilmiah ...*, 2(6), 8-14.
- Nur, N., & Jamil, A. (n.d.). *Analisis kinerja karyawan ditinjau dari aspek kompensasi pada cv nj food industries bandung*. 6681(7), 544-555.
- Nurendah Regallita Untary, M. D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoerasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten

- Magelang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4, Nomor 2, Tahun 2020.
- Pratami, T. O., Purnama, R., & Widjajanta, B. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(1), 23.
- Puspitasari, N. (2022). Pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. 5, 44-96.
- Putra, I. P. D. S., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Sukawati. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 62–77.
- Putu Indah Adnyani Putri, P. N. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. 4 No 2, 45-55.
- Riski Martini, N. P. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 58–66.
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131–143.
- Ruslinda Agustina, R. G. (2021). pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Indomarco prismautama cabang banjarmasin. *Sinta 5, 14 No 1*, 189-205.
- Safitri, M., Rahayu, S., & Triyanto, D. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi pada klinik rancaekek kabupaten bandung) the impact of advanced information technology, management participation, . *eProceedings of Management*, 4(1), 501–506.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Sari, E. N., Ayu, S., & Arie, P. (2020). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan , Kinerja Individu , Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Tabanan Fakultas Ekonomi , Bisnis Dan Pariwisata , Universitas Hindu Indonesia Pendahuluan Bersamaan De. 299–323.
- Sasongko, arum dian. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen , dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang). *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, 22(2), STIE Widya Gama, Lumajang.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem

- Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Syahnita, R. (2021). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 15(1), 6.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.
- Yudiana, I. G. (2022). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Sistem Layanan Informasi Keuangan Pada Kantor OJK Regional 8 Bali Dan Nusa Tenggara. 2 No 4.